

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, Februari 2021
Apriani Rahmadewi
020117A08

STIGMA MASYARAKAT TERHADAP ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS DI KABUPATEN SLEMAN)

ABSTRAK

Latar Belakang: Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-9 sebagai provinsi dengan penderita HIV/AIDS terbanyak di Indonesia, pada tahun 2017 kasus HIV meningkat menjadi 2.676 pada laki-laki dan 1.261 pada perempuan. Munculnya stigma berasal dari pemikiran individu atau masyarakat yang mempercayai bahwa orang yang terinfeksi HIV/AIDS merupakan akibat dari perilaku amoral yang tidak dapat di terima masyarakat, sehingga masyarakat kurang pengetahuan dan pendidikan yang rendah membuat stigma tentang HIV/AIDS menimbulkan dampak efek psikologi yang berat pada ODHA karena dapat menyebabkan terjadinya depresi, kurangnya penghargaan diri, keputusan dan sebagian sampai melakukan bunuh diri. Berdasarkan informasi dan data tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui stigma masyarakat terhadap ODHA

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di sekitar Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang diambil dengan *purposive sampling* sebanyak 5 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu ODHA. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, semua informan masih memberikan stigma terhadap ODHA, semua informan tidak bersedia jika berinteraksi dan berjabat tangan dengan ODHA termasuk keluarganya, juga tidak bersedia jika di sekitar tempat tinggal mereka terdapat ODHA dan lembaga tempat tinggal ODHA.

Kesimpulan: Semua informan masih memberikan stigma terhadap ODHA yaitu dengan tidak bersedia berjabat tangan dan berinteraksi dengan ODHA, termasuk keluarga mereka karena informan meyakini bahwa apabila berinteraksi secara langsung akan dapat menulakan penyakit HIV/AIDS

Kata kunci: Stigma, Masyarakat, HIV/AIDS

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health Public Health Studies Program
Final Project, February 2021
Apriani Rahmadewi
020117A08

**COMMUNITY STIGMA TOWARDS PLWHA
(PEOPLE WITH HIV/AIDS IN SLEMAN DISTRICT)**

ABSTRACT

Background: Yogyakarta Special Region ranks 9th as the province with the most HIV/AIDS sufferers in Indonesia, in 2017 HIV cases increased to 2,676 in men and 1,261 in women. The emergence of stigma comes from the thinking of individuals or communities who believe that people infected with HIV/AIDS are the result of immoral behavior that cannot be accepted by society, so that society lacks knowledge and low education makes the stigma about HIV/AIDS has a severe psychological effect on PLWHA because it can cause depression, lack of self-esteem, hopelessness and some to commit suicide. Based on this information and data, this research was conducted with the aim of knowing the stigma of society towards PLWHA

Method: This study uses a qualitative research method with a descriptive phenomenology approach. The informants in this study were the people around the Victory Plus Yogyakarta Foundation using purposive sampling technique so that 5 informants were obtained. Data collection was carried out through in-depth interviews. The validity of the data used source triangulation, namely PLWHA. The data analysis used was data reduction, data presentation, and verification.

Result: Based on the results of the research, all informants still gave stigma to PLWHA, all informants were not willing to interact and shake hands with PLWHA, including their families, nor were they willing to have PLWHA in their neighborhoods and the institution where PLWHA lived.

Conclusion: All informants still stigmatize PLWHA by not being willing to shake hands and interact with PLWHA, including their families because informants believe that if they interact directly, they will spread HIV / AIDS.

Keywords: Stigma, Society, HIV / AIDS